

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Sampel penelitian ini adalah 22 perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, yang telah mempublikasikan laporan keuangan, laporan tahunan serta data harga saham dari tahun 2010-2012.

Metode analisis pada penelitian ini menggunakan *Moderated Regression Analysis* (MRA) dengan asumsi *Ordinary Least Square* (OLS) yang terdiri atas tiga model regresi (dengan menggunakan variabel pemoderasi : *corporate governance* yang terdiri dari komposisi komisaris independen, ukuran dewan komisaris dan ukuran komite audit) untuk menguji pengaruh *corporate governance* terhadap hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *corporate governance* yang dilihat menggunakan proksi komposisi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, dan ukuran komite audit, hanya komposisi komisaris independen yang mampu secara signifikan memoderasi hubungan antara asimetri informasi dengan manajemen laba. Hal ini berarti semakin tinggi asimetri informasi pada perusahaan yang memiliki presentase komisaris independen tinggi, mampu menurunkan praktik manajemen laba pada perusahaan-perusahaan LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Asimetri Informasi, Manajemen Laba, *corporate governance*, komposisi komisaris independen, ukuran dewan komisaris, ukuran komite audit